

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada rumusan masalah dan pembahasan mengenai peran guru agama Islam dalam menanamkan moderasi beragama di SMK Duta Karya Kudus, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Guru Agama Islam dalam Menanamkan Sikap Moderasi Beragama di SMK Duta Karya Kudus diantaranya :

a. Peran Guru Agama Islam dalam Kegiatan Pembelajaran

Peran guru agama Islam di SMK Duta Karya Kudus dalam kegiatan pembelajaran sebagai pengajar adalah dengan menyampaikan materi kepada siswa, lalu dalam menyampaikan materinya, guru mengaitkan materi yang ada dengan nilai-nilai dari moderasi beragama terdiri dari, adil, kesederhanaan, berimbang, persatuan, dan kesatuan. Selanjutnya nilai tersebut terdiri dari beberapa indikator, yakni : 1) Toleransi dan sikap saling menghargai, 2) Anti kekerasan, 3) Komitmen kebangsaan atau sikap nasionalisme, 4) Sikap mengenai penerimaan terhadap tradisi atau akomodatif terhadap budaya lokal.

b. Peran Guru Agama Islam dalam Menanamkan Moderasi Beragama Siswa Diluar Jam Pembelajaran

Untuk membentuk sikap moderasi beragama pada siswa di SMK Duta Karya Kudus, guru agama Islam memiliki peran penting sebagai berikut : 1) Peran Guru Agama Islam Sebagai Conservator (pemelihara), memiliki arti sebagai sistem nilai yang bersumber dari norma kedewasaan. 2) Peran guru agama Islam sebagai Innovator (pengembang), berarti jika guru bagian dari sistem nilai yang bersumber ilmu pengetahuan. 3) Peran guru agama Islam sebagai Transmitter (penerus) sistem nilai yang ada kepada para siswa. 4) Peran guru agama Islam sebagai transformator (penerjemah) yang berarti guru mentransfer nilai-nilai moderasi beragama melalui kegiatan yang telah diorganisir. 5) Peran guru agama Islam sebagai organizer (penyelenggara) di SMK Duta Karya Kudus yang berarti keikutsertaan guru untuk menciptakan proses edukatif yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Faktor pendukung dan penghambat menanamkan sikap moderasi beragama di SMK Duta Karya Kudus

Faktor pendukung menanamkan sikap moderasi beragama di SMK Duta Karya Kudus yaitu : 1) Partisipasi siswa dalam

menanamkan sikap moderasi beragama, 2) Dukungan dari unit lain, 3) Kebijakan-kebijakan sekolah, 4) Adanya Sosial Media sebagai media penyebaran informasi. Sedangkan faktor penghambat penghambat menanamkan sikap moderasi beragama di SMK Duta Karya Kudus yaitu :1) Hambatan di awal tahun pertama, 2) Sikap Fanatisme, 3) Penerapan Kurikulum Merdeka Yang Belum Maksimal, 4) Adanya Berita Hoax Dalam Sosial Media.

B. Saran-Saran

Dari temuan penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang ditunjukkan sebagaimana berikut:

1. Bagi guru diharapkan tetap menanamkan serta menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa
2. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk segera menindaklanjuti tentang perkembangan penggunaan kurikulum merdeka terhadap penanaman moderasi beragama disekolah
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian terkait penanaman moderasi beragama disekolah.